

BAB V

PENUTUP

1.1.Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah di bahas di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri No. 145/VII Lubuk Resam IV sudah cukup bagus, akan tetapi masih ada siswa yang kesulitan dalam membaca permulaan. Dari 18 jumlah siswa kelas II, ada sekitar 5 siswa yang kemampuan membacanya masih terbata-bata karena belum mengenal banyak huruf dan hal ini berpengaruh pada pelafalan dan intonasinya dalam membca yang tidak tepa.
2. Faktor yang menjad ihambatan dalam membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri No. 145/VII Lubuk Resam IVsebagai berikut:a) faktor internal yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar atau minat siswa yang rendah dalam belajar, dan b) Faktor eksternalnya adalah: Tidak adanya media pembelajaran yang mendukung di dalam kelas, seperti kartu huruf dan kartu kata, kurangnya perhatian orang tua, pembelajaran yang masih berpusat pada guru atau disebut teacher centre yang masih menggunakan metode ceramah, dan pendidikan pra sekolah,
3. Solusi yang diambil guru terhadap hambatan siswa dalam membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri No. 145/VII Lubuk Resam IV antara

lain; 1) meminta siswa mengulang kata/kalimat yang tidak bisa sampai bisa, 2) melakukan pembiasaan 15 menit di awal pembelajaran, 3) guru memberikan jam pelajaran tambahan pada siswa yang belum bisa membaca sepulang sekolah selama 30 menit, 4) Bimbingan belajar atas inisiatif orang tua.

1.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini berupa diskripsi tentang hambatan siswa dalam membaca permulaan di kelas II SDN No. 145/VII Lubuk Resam IV. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti berguna untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang hambatan peserta didik dalam membaca permulaan di kelas II sekolah dasar, menjadi acuan dalam mengupayakan solusi apa saja yang bisa kita ambil untuk mengurangi munculnya hambatan dalam membaca permulaan di kemudian hari, karena jika hambatan ini tidak di tanggapai maka akan berdampak pada literasi peserta didik secara umum, jadi jika membaca permulaan siswa mengalami hambatan maka akan mempengaruhi literasi siswa secara keseluruhan. oleh sebab guru di harapkan mampu mengambil sikap pencegahan, karena peran guru itu penting sekali untuk meningkatkan pengetahuan siswa. langkah-langkah yang bisa dilakukan oleh guru untuk mengurangi atau meminimalisir hambatan membaca permulaan seperti : melakukan pembiasaan membaca selama 15 menit di awal pembelajaran, hal ini penting untuk di lakukan karena sesuatu yang di lakukan terus menerus akan menjadikan kebiasaan dan akan menjadi budaya, jika setiap hari di biasakan membaca maka lama-lama akan menjadi kebutuhan, melakukan pengkondisian lingkungan belajar dalam arti guru menyiapkan sarana dan prasarana agar kegiatan

belajar menjadi lebih baik, meningkatkan kualitas dan pemahaman kita lebih baik lagi dalam dunia pendidikan, baik itu dari segi memahami karakteristik siswa, pengelolaan kelas, metode pembelajaran yang *up to date* dan penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, intinya kita dapat mempersiapkan diri agar dapat meminimalisir hal-hal yang dapat memicu timbulnya hambatan dalam membaca permulaan.

1.3 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan diketahui hasil-hasilnya, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru. Hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru adalah lebih meningkatkan cara mengajar terutama strategi dan metode agar siswa cepat lancar membaca. Guru juga perlu menggunakan media-media yang menarik yang dapat memotivasi siswa agar lebih rajin belajar membaca. Selain itu, yang paling penting adalah guru perlu melakukan observasi terhadap kemampuan membaca siswa, sehingga guru bisa mengetahui letak kesulitan dan faktor penyebab kesulitan siswa. Dengan demikian, guru bisa mengadakan bimbingan khusus terhadap siswa yang berkesulitan dalam membaca permulaan.
2. Saran untuk Siswa. Bagi siswa kelas II agar terus giat berlatih membaca di sekolah maupun di rumah, agar bisa lancar membaca dan bisa lancar menulis sehingga tidak tertinggal dari siswa-siswa yang sudah bisa membaca. Sedangkan bagi siswa yang sudah lancar membaca harus lebih ditingkatkan lagi belajarnya.